

UPAYA MENANGKAP PELUANG BISNIS DI DESA KEBUTUH DUWUR KECAMATAN PAGEDONGAN

Zumaeroh¹⁾, Agus Prabawa²⁾, Bagus Adhitya³⁾, Yubiharto⁴⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
email : Zumaeroh1234@gmail.com

²⁾ Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
email : Agusprabawa@gmail.com

³⁾ Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152
email : bagus.adhitya26@gmail.com

⁴⁾ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara
Jl. Mayjend Panjaitan No.29, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah 53414
email: hyubi@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang upaya menangkap peluang bisnis, serta untuk mewujudkan dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab terkait upaya menangkap peluang bisnis, memulai dan mengelola perusahaan kecil, kreatifitas dan keinovasian dalam kewirausahaan. Peserta kegiatan ini adalah masyarakat desa dan ibu-ibu dari pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di Desa Kebutuhduwur, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini masyarakat mampu menuangkan ide-ide potensial menjadi peluang bisnis yang riil, masyarakat mampu memahami strategi dalam memulai dan mengelola perusahaan kecil. Dalam menjalankan usaha masyarakat akan dihadapkan oleh kegagalan sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan solusi untuk mengatasinya. Selain itu, terciptanya kreativitas dan keinovasian masyarakat dalam menjalankan usahanya sebagai strategi untuk mempertahankan dan keberlanjutan sebuah usaha yang dijalankan masyarakat.

Kata kunci : Peluang Bisnis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Abstract

The purpose of community service is to provide knowledge about efforts to capture business opportunities, as well as to realize and develop Micro, Small and Medium Enterprises in improving the economic and social welfare of the community. Implementation of activities in the form of counseling using lecture and question and answer methods related to efforts to seize business opportunities, start and manage small companies, creativity and innovation in entrepreneurship. Participants in this activity were the village community and women from empowerment and family welfare in Kebutuhduwur Village, Pagedongan District, Banjarnegara Regency. The results obtained from this activity are that the community is able to turn potential ideas into real business opportunities, the community is able to understand strategies for starting and managing small companies. In running a community business, they will be faced with failure so that this activity can provide a solution to overcome it. In addition, the creation of community creativity and innovation in running their business is a strategy for maintaining and sustaining a business run by the community.

Keywords : Business Opportunities, Micro, Small and Medium Enterprises

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan organisasi masyarakat yang menjadi wadah dalam membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di

pedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat (Sutedjo, 2006). Program kerja PKK berorientasi pada praksis, artinya PKK bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. PKK mempunyai andil besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Peranan PKK dalam meningkatkan perekonomian keluarga merupakan segala tindakan yang dilakukan oleh dengan tujuan meningkatkan kemampuan yang dimiliki dalam meningkatkan usaha keluarga untuk kehidupan yang sejahtera dan mandiri.

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa, gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Tujuan gerakan PKK adalah mewujudkan keluarga sejahtera yaitu keluarga yang mampu menciptakan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah. Peranan ibu-ibu PKK diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga melalui UMKM dan mampu menangkap peluang usaha yang potensial.

Salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti UMKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnansi bahkan berhenti aktifitasnya, sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut. Mengingat pengalaman yang telah dihadapi oleh Indonesia selama krisis, kiranya tidak berlebihan apabila pengembangan sektor swasta difokuskan pada UMKM, terlebih lagi unit usaha ini seringkali terabaikan hanya karena hasil produksinya dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya.

Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter disaat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Tidak hanya itu, kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) juga semakin menggeliat dalam lima tahun terakhir. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% (Kompas, 2016). Secara umum, UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi; penyedia lapangan kerja; pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat; pencipta pasar baru dan sumber inovasi; kontribusinya terhadap neraca pembayaran (Departemen Koperasi, 2008). Oleh karena itu, pemberdayaannya harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta dapat terus menumbuhkan wirausahawan-wirausahawan baru yang lebih tangguh.

Salah satu tujuan pembangunan nasional, yaitu pengembangan sektor industri pedesaan diupayakan untuk menyerap lebih banyak tenaga kerja, mengingat sejauh ini pengangguran masih menjadi masalah pokok di Indonesia. Oleh karena itu kehadiran UMKM di pedesaan akan menjadi alternatif dalam penyerapan tenaga kerja, pemenuhan kebutuhan dan peningkatan pendapatan masyarakat desa setelah sektor pertanian. Bagi penduduk pedesaan, khususnya di pulau Jawa, kegiatan di luar sektor pertanian sudah bukan merupakan hal baru. Hal ini dapat dilihat dari adanya keragaman dan kombinasi pekerjaan di sektor pertanian. Alasan yang melatar belakangi persoalan tersebut sebenarnya berkisar antara kesempatan kerja dan pendapatan, yaitu

tidak cukupnya pendapatan dari usaha tani; pekerjaan dan pendapatan pada tingkat usaha tani pada umumnya musiman; kegiatan pada tingkat usaha tani banyak mengandung resiko dan ketidakpastian (Mubyarto, 1985).

Untuk itu pemerintah punya komitmen untuk mengembangkan UMKM supaya bisa menjadi besar, karena peranan yang dapat menunjang tenaga kerja dan mengurangi di sektor pengangguran. Untuk itu pemerintah akan meminta pada perusahaan swasta khususnya yang besar-besar untuk menjadi bapak angkat bagi industri kecil. Peran mereka terutama diperlukan dalam menjamin industri kecil untuk memperoleh kredit Perbankan. Namun ditekankan, bantuan dari perusahaan besar kepada industri kecil hendaknya jangan didasarkan atas belas kasihan. Masalahnya bantuan atas belas kasihan tidak akan bisa mengembangkan industri kecil menjadi besar, karena hanya bersifat pasif.

METODE

Metode kegiatan pengabdian masyarakat pelaksanaannya dibagi dalam proses kegiatan yang meliputi tahap persiapan, pembuatan proposal, pelaksanaan dan pelaporan dengan waktu yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi penyuluhan menyangkut pembahasan yang ditujukan untuk mengetahui hal-hal upaya menangkap peluang bisnis, memulai dan mengelola perusahaan kecil, kreatifitas dan keinovasian dalam kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat diselenggarakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wiajyakusuma Purwokerto bertempat di Desa Kebutuhduwur, Kecamatan Pegedongan Kabupaten Banjarnegara. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa dan ibu-ibu PKK di Desa Kebutuhduwur. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat menangkap peluang bisnis untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu, masyarakat dapat membangun dan mengembangkan potensi UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat dan masyarakat desa dan ibu-ibu PKK. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi oleh tim penyuluh terkait upaya menangkap peluang bisnis, memulai dan mengelola perusahaan kecil, kreatifitas dan keinovasian dalam kewirausahaan. Dengan penyampaian materi tersebut masyarakat dapat memahami dan menerapkannya dalam menjalankan usahanya. Masyarakat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan selama pelaksanaan pengabdian, hal ini terlihat dari hidupnya suasana diskusi tanya jawab ketika penyampaian materi.

Melalui penyampaian materi tentang upaya menangkap peluang bisnis masyarakat mampu menuangkan ide-ide potensial menjadi peluang bisnis yang riil dengan cara seperti menciptakan produk baru yang berbeda, mengamati potensi-potensi yang dimiliki pesaing, menganalisis produk dan proses produksi secara mendalam, menaksir biaya awal yang diperlukan oleh usaha baru, mempertimbangkan kemungkinan resiko yang terjadi dalam menjalankan sebuah usaha. Kemudian untuk materi selanjutnya masyarakat mampu memahami strategi dalam memulai dan mengelola perusahaan kecil. Perusahaan kecil adalah perusahaan yang dikelola secara mandiri yang dimiliki perseorangan atau sekelompok kecil sebagai pemilik modal dengan ruang lingkup operasi terbatas, jumlah pekerja dalam industri kecil berkisar antara 10 hingga 50 orang. Perusahaan kecil dapat berupa usaha bidang jasa, perdagangan eceran, grosir dan sebagainya. Dalam menjalankan usahanya tentu masyarakat akan dihadapkan beberapa penyebab kegagalan dan diperlukan solusinya seperti pasar terlalu padat dan banyak usaha sejenis maka diperlukan iklan yang unik dan memberikan potongan harga. Tidak ada pembeli solusinya mengubah perhatian khusus konsumen dan survey konsumen. Sulit melakukan perubahan dan kurangnya pengetahuan solusinya menerapkan program baru dan menyelenggarakan program pelatihan. Penyebab lain seperti kekurangan modal, tingkat bunga yang tinggi dan tidak memiliki rencana perusahaan maka solusinya mengurangi pengeluaran dan memantau aliran kas, mengurangi pinjaman dan mengetatkan kebijakan kredit, mengembangkan dan menerapkan rencana perusahaan. Selain itu, kreativitas dan keinovasian

dalam kewirausahaan sangat diperlukan untuk menjalankan sebuah usaha. Hal ini sebagai strategi dalam mempertahankan dan keberlanjutan sebuah usaha yang dijalankan masyarakat. Peran seorang wirausaha bagi lingkungannya mampu menghadirkan hal baru di masyarakat, mengambil dan memperhitungkan resiko, mencari peluang dan memanfaatkannya, menciptakan organisasi baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat mampu menuangkan ide-ide potensial menjadi peluang bisnis yang riil, masyarakat mampu memahami strategi dalam memulai dan mengelola perusahaan kecil. Dalam menjalankan usaha masyarakat akan dihadapkan oleh kegagalan sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan solusi untuk mengatasinya. Selain itu, terciptanya kreativitas dan keinovasian masyarakat dalam menjalankan usahanya sebagai strategi untuk mempertahankan dan keberlanjutan sebuah usaha yang dijalankan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Koperasi. (2008). PDB, Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UKM di Indonesia. Depkop. Jakarta.
- Kompas, K. (2016). Kementerian Perindustrian Republik Indonesia “Kontribusi UMKM Naik”. Dapat diakses melalui <https://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik>
- Mubyarto, (1985). Pengantar Ekonomi Pertanian, LP3ES, Jakarta.
- Permendagri Nomor 1 Tahun 2013. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Sutedjo. (2006). Langkah-langkah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jakarta: Azka Press.